

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai metode untuk mencapai tujuan tersebut, tidak selalu cocok pada semua siswa. Penyebabnya bisa saja karena latar belakang pendidikan siswa, kebiasaan belajar, minat, motivasi belajar siswa, sarana, lingkungan belajar, metode mengajar guru dan sebagainya. Pemilihan Metode Pembelajaran yang tepat akan menimbulkan rasa senang siswa selama mengikuti pelajaran, siswa akan berusaha untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar meningkat.

Kegagalan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, pada umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya: bakat, motivasi belajar (minat), sikap, dan kemampuan (potensi). Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: keluarga, lingkungan belajar, perhatian orang tua, pola interaksi guru, metode pembelajaran guru dan sebagainya (Slameto, 2010 : 60-72).

Berdasarkan observasi lapangan (kelas) pada kegiatan proses mengajar (PBM) saat penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Mertoyudan, menunjukkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran TIK rendah dan pasif, yaitu siswa cenderung hanya sebagai penerima saja. Siswa kelihatan tidak bersemangat, siswa banyak yang mengantuk dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Siswa kurang berminat selama mengikuti pembelajaran, siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya bila diberi pertanyaan oleh guru.

Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah minat belajar dan metode pembelajaran. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Minat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Metode pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan metode yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan. Ada banyak metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Metode pembelajaran juga akan membuat metode mendidik akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga.

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang

baik, yang bisa membuahkan adalah kegiatan pembelajaran kooperatif. Salah satu pengembangan pembelajaran kooperatif adalah metode belajar siswa aktif yaitu *Student Facilitator And Explaining* yang terdapat dalam buku milik Agus Suprijono yang berjudul *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi serta dari karakteristik guru maupun siswa yang ada di SMA N 1 Mertoyudan Magelang, maka penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* oleh peneliti diharapkan mampu memberikan solusi tentang penerapan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat serta daya kreatifitas siswa-siswa kelas X dalam mengikuti proses pembelajaran teori maupun praktek. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan minat serta daya kreativitas siswa dalam mengikuti porses belajar mengajar pada mata pelajaran TIK dapat meningkat dan sejalan dengan itu diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat ditemukan beberapa masalah, diantaranya yaitu:

1. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena siswa cenderung hanya ditempatkan sebagai penerima saja
2. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang disebabkan oleh terlalu dominannya guru dalam proses pembelajaran
3. Minat siswa terhadap pelajaran masih rendah, penyebabnya dapat berasal dari dalam (intern) dan luar (ekstern) pribadi siswa itu sendiri

4. Metode pembelajaran yang seringkali masih digunakan adalah metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh.

C. Batasan Masalah

Sebagai upaya memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari penafsiran yang menyimpang tentang masalah dalam penelitian, maka diadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu pada metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dan minat belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

Apakah minat belajar siswa yang diberi pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar siswa yang diberi pembelajaran menggunakan metode ceramah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Mengetahui minat belajar siswa yang diberi pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar siswa yang diberi pembelajaran menggunakan metode ceramah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dan gambaran bagi penelitian berikutnya yang ada hubungannya dengan minat belajar dan metode atau strategi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Diketuinya metode pembelajaran atau strategi pembelajaran yang tepat diharapkan guru mampu mengatasi kesulitan atau kasus yang dihadapi

b. Sebagai bahan pemikiran bagi guru untuk mengetahui peranan metode pembelajaran atau strategi pembelajaran terhadap minat belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajarnya.

c. Sebagai tambahan informasi kepada lembaga pendidikan khususnya SMA dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar.